

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Penggolongan tiap jenis durian Banyuwangi berdasarkan warna daging buah dan secara morfologi durian putih, merah, dan kuning sulit dibedakan saat fase vegetatif.
2. Hubungan kerabat terdekat didapat antara sampel durian putih Songgon (2 P.S) dengan durian putih Kalipuro (28 P.K) dan antara sampel durian putih Glagah (14 P.G) dengan durian kuning Glagah (20 K.G) pada koefesien 0,86. Hubungan kerabat terjauh didapat antara durian kuning Licin (23 K.L) dengan ke-29 durian lainnya pada koefesien 0,79.
3. Hubungan dalam tiap jenis durian banyuwangi menunjukkan bahwa hubungan kerabat terjauh hingga terdekat, berturut-turut adalah: 1) durian kuning-kuning; 2) durian merah-merah; 3) durian putih-putih. Hubungan antar jenis durian menunjukkan bahwa hubungan kerabat terjauh hingga terdekat, berturut-turut adalah: 1) durian merah-kuning; 2) durian kuning-putih; 3) durian merah-putih.

### 5.2 Saran

1. Pengambilan sampel durian sebaiknya dilakukan saat kondisi iklim mendukung perkembangan durian ( bulan basah 9-11 bulan dan bulan kering 3-4 bulan dalam 1 tahun). Hal ini akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan buah durian supaya tanaman berbuah sesuai waktunya dan ekspresi karakter warna daging buah akan lebih optimal.
2. Karakterisasi warna daging buah sebaiknya dilakukan 1-2 hari setelah buah jatuh dari pohon atau sampai warna kulit luar durian berubah warna dari hijau menjadi kuning.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai analisis hubungan kekerabatan durian Banyuwangi menggunakan penanda biokimia (analisis isoenzim) atau penanda molekul (RAPD).